

PEMBERDAYAAN KOPERASI SEKOLAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN KOPERASI DI KOPERASI SISWA SMK NEGERI 6 JEMBER TAHUN 2012/2013

Penulis1 (Vivin.Ardiyani), Penulis 2 (Dra. Sri Wahyuni. M. Si) (Dr. Sukidin, M. Pd)
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: vivin.ardiyani@yahoo.co.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemberdayaan koperasi sekolah ditinjau dari perspektif manajemen koperasi di SMK Negeri 6 Jember dan mendeskripsikan dampak dari adanya pemberdayaan koperasi sekolah SMK Negeri 6 Jember ditinjau dari perspektif manajemen koperasi. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area yaitu* koperasi siswa SMK Negeri 6 Jember. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 7 subjek penelitian yang meliputi 1 orang pembina, 2 orang pengurus, 2 orang pengawas, dan 2 orang anggota Koperasi Siswa “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Adapun wujud dari pemberdayaan yang dilakukan oleh pembina adalah dengan memberikan peminaan, pendampingan, dan pengarahan kepada pengurus ketika melaksanakan kegiatan perkoperasian. Adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pembina koperasi, pihak pengurus koperasi sekolah SMK Negeri 6 Jember dapat menjalankan serta meningkatkan kegiatan perkoperasian berdasarkan manajemen koperasi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Koperasi, dan Manajemen Koperasi

ABSTRACT

This research was done to know the development of school cooperation lookig at it from perspektive management cooperation in the student cooperation of vocational high school 6 jember and to describe the effect of the developement school cooperation of vocational high school 6 Jember looking at it from perspektif management of cooperation. The Area determinatian method used purposive area method that was student cooperation of vocational high school 6 Jember. The number of subject in this research were 7 research subjects, they are 1 counselor, 2 managers, 2 supervisor and 2 members of student cooperation or “KOSMETA” in vocational high school 6 Jember. The data collection method were: interview, observation, and documentation, the data analisis were deductive data, serving data and verification. The result of development that was done by the counselor were gwing training, assistance and guilines to the commite when doing the syster of cooperasion. The development that was done by the counselor, the committed of school cooperasion of vocational high school 6 Jember could run and decrease theactivity of system cooperasion based on cooperation management that consist of planning, organizing, actuating, coordinating, and controlling.

Key words: *Development Of cooperation, Cooperation management*

Pendahuluan

Keberadaan koperasi sekolah merupakan salah satu penunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Keberadaannya memberikan fungsi dan manfaat bagi siswa koperasi diperkenalkan kepada siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan dalam prakteknya dengan gambaran sebuah usaha dagang yang melayani kebutuhan para siswa di dalam lingkungan sekolah. Koperasi sekolah merupakan koperasi yang anggotanya para siswa atau murid-murid dari suatu sekolah, yang fungsinya sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya kesadaran berkoperasi di kalangan anggota.

Tujuan pendirian koperasi sekolah, untuk mendidik menanamkan dan memelihara suatu kesadaran hidup gotong royong dan setia kawan serta jiwa demokrasi di antara para siswa. Selain itu, dapat memupuk dan mendorong tumbuhnya kesadaran serta semangat berkoperasi serta wirausaha siswa, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi yang berguna bagi para siswa untuk bekal terjun ke masyarakat. Adanya koperasi di sekolah menunjang program pembangunan pemerintah di sektor perkoperasian melalui program pendidikan sekolah, membantu dan melayani pemenuhan kebutuhan ekonomi para siswa melalui pengembangan berbagai kegiatan usaha.

Koperasi sekolah menjadi sarana bagi siswa untuk belajar melakukan usaha atau latihan berkoperasi dan mengembangkan kemampuan berorganisasi serta mendorong siswa untuk berinovasi. Adanya koperasi sekolah banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan oleh siswa diantaranya siswa bisa dengan mudah memenuhi berbagai barang kebutuhan sekolah, menumbuhkan kesadaran berkoperasi pada siswa, menambah pengetahuan dan keterampilan berkoperasi di kalangan siswa, dan membina rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan serta menumbuhkan rasa cinta pada sekolah. Untuk itu dalam mendirikan koperasi sekolah, diperlukan pertimbangan-pertimbangan agar selaras dengan apa yang diharapkan. Dengan berorganisasi yang benar sesuai dengan manajemen koperasi dengan menjadi anggota dan menjalankan kepengurusan dan menjalankan ketatalaksanaan organisasi atau manajemen yang tersusun dalam struktur keorganisasian, dilakukan pemberdayaan melalui pembinaan, pendampingan, dan pengarahan untuk siswa dalam menjalankan ketatalaksanaan atau organisasi koperasi sekolah.

Koperasi siswa SMK Negeri 6 Jember (KOSMETA) didirikan untuk menyediakan kebutuhan dari para siswa juga sebagai laboratorium pembelajaran. Semua siswa di SMK Negeri 6 Jember menjadi anggota koperasi sekolah (KOSMETA), partisipasi siswa sebagai anggota dalam kegiatan koperasi sekolah sangat diperlukan untuk kemajuan koperasi sekolah SMK Negeri 6 Jember. Termasuk pengelolaan organisasinya, anggotanya terdiri dari para siswa dan peran guru sebagai pembina. Koperasi sekolah di SMK Negeri 6 Jember merupakan satu-satunya sekolah di Kecamatan Tanggul yang melibatkan siswanya secara langsung di dalam kegiatan perkoperasian. Sebagai

pengurus, siswa ikut mengelola seluruh kegiatan yang ada di dalam koperasi sekolah dan ikut serta dalam program-program atau kegiatan-kegiatan yang ada di koperasi sekolah.

Bentuk partisipasi siswa dalam berkoperasi di SMK Negeri 6 Jember dapat dilihat dari keikut sertaannya dalam permodalan koperasi sekolah, dan bentuk bidang usaha KOSMETA adalah untuk memenuhi kebutuhan siswa, yang meliputi menjual aksesoris, menyediakan perlengkapan sekolah dan perlengkapan pramuka misalnya: buku tulis, bolpoint, pensil, penggaris, seragam, buku pelajaran, dan LKS, Penyediaan seragam almamater dan kaos olah raga. Salah satu kegiatan koperasi sekolah seperti bergantian menjaga koperasi sekolah sesuai dengan piket yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pihak guru bukan hanya bertugas sebagai pembimbing dan pengawas, tetapi mereka juga bertugas membantu para siswa dalam pengelolaannya.

Pengurus koperasi sekolah SMK Negeri 6 Jember (KOSMETA) dalam mengembangkan koperasi serta meningkatkan partisipasi siswa dalam berkoperasi menggunakan teknik dan strategi yaitu dengan menjual perlengkapan dan peralatan sekolah dengan harga yang lebih terjangkau agar siswa tidak perlu membeli di luar. Setiap koperasi sekolah untuk memajukan koperasinya dibutuhkan aspek tata laksana manajemen yang baik dan benar, yang dimaksud tata laksana manajemen adalah seluk-beluk usaha yang dijalankan oleh perusahaan koperasi dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan segenap potensi yang ada, yang dilakukan oleh personil yang dipekerjakan di bawah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, evaluasi dari pengurus koperasi yang bersangkutan.

Tugas Pengurus koperasi SMK Negeri 6 Jember (KOSMETA), harus memahami dan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi untuk mencapai tujuan koperasi agar berjalan secara efektif dan efisien. Jadi, pemahaman terhadap manajemen koperasi merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adanya kondisi tersebut, maka dari pihak SMK Negeri 6 Jember melakukan pemberdayaan koperasi sekolah. Pemberdayaan koperasi sekolah merupakan tindakan yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dan guru-guru dalam memberdayakan siswanya dalam menjalankan ketatalaksanaan organisasi atau manajemen koperasi sekolah. Oleh karena itu, pemberdayaan manajemen sangat dibutuhkan dalam organisasi seperti koperasi. Pemberdayaan koperasi merupakan suatu proses di mana anggota, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan usaha mereka (Sariono, 2007:136). Jadi, pemberdayaan koperasi sekolah merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh pihak koperasi tersebut guna memajukan usaha yang ada pada koperasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: bagaimanakah pemberdayaan koperasi sekolah SMK Negeri 6 Jember, dan bagaimanakah dampak pemberdayaan koperasi sekolah ditinjau dari perspektif manajemen koperasi SMK Negeri 6 Jember.

Metode Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu koperasi siswa SMK Negeri 6 Jember dengan beberapa pertimbangan diantaranya yaitu koperasi siswa di sekolah SMK Negeri 6 Jember adalah salah satu bentuk koperasi sekolah yang anggota-anggotanya melibatkan siswa-siswi secara langsung yang sudah terorganisir dalam struktur keorganisasian. Penentuan subjek dan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu penentuan responden dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebanyak 7 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Adapun pemberdayaan pada koperasi sekolah “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember dilakukan oleh seluruh pihak dari koperasi tersebut. Adapun pemberdayaan koperasi sekolah tersebut meliputi pembinaan koperasi, pendampingan koperasi, dan pengarahan koperasi.

Pembinaan koperasi diarahkan kepada persiapan secara teknis yang perlu dimiliki oleh pengurus koperasi, namun secara operasional orientasi pembinaan diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya. Adapun bentuk dari pembinaan yang dilakukan oleh pembina pada Koperasi Siswa “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember adalah melakukan pembinaan dalam hal menyusun laporan tahunan koperasi, dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus. Adanya beberapa pembinaan yang dilakukan oleh pembina tersebut, secara tidak langsung pembina ikut dalam meningkatkan manajemen koperasi pada koperasi siswa “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pembina koperasi sekolah di SMK Negeri 6 Jember adalah sebagai berikut:

“Untuk dapat menjalankan kegiatan yang teratur dan terarah, terlebih dahulu para pengurus merupakan siswa siswa SMK Negeri 6 Jember harus diberikan beberapa pembinaan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan anggaran, laporan tahunan, serta beberapa tugas lainnya agar mereka bisa menjalankan tugas dan kewajiban mereka dengan sebaik-baiknya seperti dalam penyusunan laporan keuangan” (ED, 39Th).

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pembina koperasi “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember yang menjadi pendamping para pengurus, pengawas, dan anggota dalam menjalankan segala kegiatan perkoperasian.

“Dalam menjalankan segala kegiatan yang berkaitan dengan koperasi “KOSMETA” sepenuhnya dilakukan oleh siswa yang menjabat sebagai pengurus, pengawas dan anggota. Sedangkan saya disini sebagai pembina koperasi hanya bertugas untuk mendampingi mereka pada saat menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan perkoperasian, seperti pada saat mengikuti lomba maupun diklat. Hal ini dilakukan untuk dapat menciptakan anggota yang mandiri, serta meningkatkan peran anggota dalam koperasi” (ED, 39Th).

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peran pendamping dalam koperasi merupakan hal yang sangat penting berkaitan dengan pemberdayaan pada koperasi “KOSMETA” di SMK Negeri 6 jember. Adanya pendamping yang dilakukan oleh pembina koperasi tersebut diharapkan para pengurus, dapat menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan segala unit usaha yang ada pada Koperasi Siswa di SMK Negeri 6 Jember.

Pengarahan atau inisiatif kegiatan merupakan fungsi manajemen yang mengarahkan tindakan agar dilaksanakan, sehingga semua anggota koperasi dapat menjalankan tugas dan kewajibannya. Beberapa wujud dari adanya pengarahan yang dilakukan oleh pembina Koperasi Siswa “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember adalah pembina akan memberikan pengarahan kepada pengurus pada saat hendak melakukan program baru yang berkaitan dengan perkoperasian serta memberikan pengarahan dalam menjalankan beberapa unit usaha yang ada pada Koperasi Siswa di SMK Negeri 6 Jember tersebut. Adanya beberapa bentuk pengarahan tersebut merupakan bentuk pengarahan yang dilakukan pembina koperasi dalam perspektif manajemen koperasi siswa “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pembina koperasi “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember.

“Dalam menjalankan segala kegiatan yang berkaitan dengan koperasi “KOSMETA” sepenuhnya dilakukan oleh siswa yang menjabat sebagai pengurus, pengawas dan anggota. Sedangkan saya disini sebagai pembina koperasi hanya bertugas untuk mengarahkan siswa dalam menjalankan segala kegiatan yang berkaitan dengan perkoperasian seperti dalam menjalankan usaha yang ada di koperasi maupun dalam menjalankan program baru. Pengarahan dalam hal ini sangat diperlukan karena selain dapat memperlancar kegiatan koperasi juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas koperasi di SMK Negeri 6 Jember” (ED, 39Th).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti tersebut dapat diketahui bahwa pengarahan merupakan hal yang cukup penting yang dilakukan oleh pembina kepada pengurus, pengawas, maupun anggota koperasi siswa “KOSMETA” di SMK Negeri 6 Jember. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengarahan dari pembina koperasi tersebut, maka segala kegiatan yang dijalankan oleh siswa yang merupakan pengurus, pengawas, dan anggota “KOSMETA” dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan sesuai dengan tujuan

yang ditetapkan. Adanya pengarahan dari pembina koperasi tersebut dapat memberdayakan koperasi di SMK Negeri 6 Jember.

Beberapa penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa dengan adanya pembinaan, pendampingan, dan pengarahan dapat meningkatkan koperasi "KOSMETA" tersebut dalam hal kinerja serta kualitas dan kuantitas koperasi sekolah di SMK Negeri 6 Jember.

Pembahasan

Adanya penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam upaya pemberdayaan koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember sudah dapat berjalan dengan baik. Pemberdayaan pada koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember merupakan perubahan yang terjadi pada organisasi atau manajemen pada koperasi "KOSMETA" yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana semua pengurus koperasi dapat menggunakan kemampuan untuk meraih tujuan organisasi atau manajemen dan menempatkan setiap pengurus untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dalam hal pemberdayaan yang dilakukan pada koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember yaitu pada manajemen koperasi yang meliputi, pembinaan koperasi, pendampingan koperasi, dan pengarahan koperasi yang dilakukan oleh pembina pada Koperasi Siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember.

Pembinaan

Pembinaan tersebut diarahkan kepada persiapan secara teknis yang perlu dimiliki oleh anggota koperasi, namun secara operasional orientasi pembinaan diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya. Dimana dengan adanya pembinaan maka pengurus dan pengawas pada koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember dapat menjalankan segala kegiatan dalam koperasi siswa tersebut dengan teratur dan terarah serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sukardi (dalam Hamdani, 1999:114) Pembinaan adalah suatu proses terencana untuk mengubah sikap, pengetahuan atau tingkah laku, keahlian melalui pengalaman untuk mencapai kinerja yang efektif dalam kegiatan atau sejumlah kegiatan.

Tujuannya dalam situasi kerja adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dan untuk memenuhi kebutuhan kerja dalam organisasi saat ini dan di masa yang akan datang. Adapun bentuk dari pembinaan yang dilakukan oleh pembina pada Koperasi Siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember adalah melakukan pembinaan dalam hal menyusun laporan tahunan koperasi, dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus pada tahun 20012/2013.

Pendampingan

Untuk pemberdayaan pada koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember yaitu pendampingan koperasi yang dilakukan oleh pembina koperasi siswa yang merupakan salah satu guru di SMK Negeri 6 Jember.

Dimana pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan anggota pada koperasi siswa di SMK Negeri 6 Jember di berbagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota untuk dapat menjadi lebih baik. Menurut Deptan (Muljono, 2010:10) pendampingan berarti bantuan dari pihak lain yang sukarela mendampingi seseorang atau pun dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dari masing-masing individu maupun kelompok. Adapun hasil dari pengorganisasian yang dilakukan oleh pembina koperasi adalah pengurus maupun pengawas koperasi siswa dapat mengikuti diklat, maupun lomba-lomba yang diadakan yang berkaitan dengan perkoperasian pada tahun 2012/2013 dengan baik.

Pengarahan

Bentuk pemberdayaan koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember yang terakhir adalah tentang pengarahan koperasi yang dilakukan oleh pembina koperasi terhadap pengurus, pengawas, maupun oleh anggota pada koperasi siswa tersebut. Adanya pengarahan yang dilakukan oleh pembina tersebut dapat meningkatkan kerjasama antar pengurus, pengawas, maupun anggota pada koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuana (dalam Muljono, 2010:5) yang menjelaskan bahwa pengarahan merupakan mengarahkan semua anggota agar mau kerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan usaha. Dimana semua usaha kelompok memerlukan pengarahan, kalau usaha itu akan berhasil dalam mencapai tujuan.

Dalam menjalankan usaha koperasi di sekolah pasti berdasarkan dengan manajemen sekolah yang telah ditetapkan. Jadi dalam menjalankan segala kegiatan usaha yang ada di koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember berdasarkan manajemen sekolah yang ada pada sekolah tersebut. Pada manajemen sekolah di SMK Negeri 6 Jember terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

Perencanaan atau *planning* merupakan suatu keputusan tentang apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan di koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember. Untuk merencanakan suatu usaha harus terlebih dahulu menentukan tujuan usaha yang dimaksud, sebab jika tidak demikian masing-masing kegiatan akan berjalan sendiri-sendiri. Menurut Widayanti (1992:83) menjelaskan bahwa apabila tujuan (obyektif) sudah ditentukan, sebaiknya digariskan kebijaksanaan-kebijaksanaan, strategi, dan tehnik untuk mencapai tujuan itu. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pihak koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember dapat melaksanakan manajemen koperasi sekolah dengan baik.

Selanjutnya yaitu pengorganisasian atau *organizing* merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh pembina pada koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember untuk menggabungkan dan mengatur segala kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dan pangawas pada koperasi siswa tersebut. Menurut Widayanti (1992:84) menjelaskan bahwa *organizing* merupakan fungsi manajemen yang menentukan

wewenang dan tanggung jawab unsur-unsur manajemen dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi usaha koperasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan baik secara horisontal maupun secara vertikal. Dimana dengan pengorganisasian yang baik, berarti sudah dapat menjalankan manajemen koperasi sekolah dengan baik.

Selanjutnya mengenai manajemen sekolah meliputi pengarahan atau *actuating* merupakan orang-orang agar mau bekerja sama secara sadar dalam suatu kelompok kerja guna mencapai tujuan. Dalam hal ini, pengarahan yang ada di koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember dimaksudkan agar pengurus dan pengawas pada koperasi siswa di SMK Negeri 6 Jember tersebut dapat menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Menurut Widayanti (1992:84) menjelaskan bahwa *actuating* merupakan usaha-usaha komunikasi yang membuat semua pihak yang terlibat dalam kegiatan koperasi untuk bekerja sesuai dengan rencana. Dimana dengan pengarahan yang baik, berarti sudah dapat menjalankan manajemen koperasi sekolah dengan baik.

Koordinasi atau *coordinating*, dimana dalam koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember koordinasi merupakan hal yang cukup penting untuk dapat menyeimbangkan antara tugas yang diberikan dengan kemampuan dari pengurus dan pengawas pada koperasi siswa di SMK Negeri 6 Jember tersebut. Menurut Widayanti (1992:84) menjelaskan bahwa koordinasi merupakan hubungan kerja yang serasi, bertugas diberbagai bagian sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk menciptakan hasil nyata seperti direncanakan sebelumnya. Dengan koordinasi yang baik, berarti sudah dapat menjalankan manajemen koperasi sekolah dengan baik.

Pengawasan atau *controlling* merupakan tindakan yang sistematis dari manajemen untuk mengarahkan agar setiap pelaksanaan kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan semula. Dalam pengawasan, diperlukan tindakan pemantauan yang efektif agar dapat mencegah penyimpangan yang merugikan koperasi siswa tersebut. Dengan pengawasan yang baik, berarti sudah dapat menjalankan manajemen koperasi sekolah dengan baik. Menurut Widayanti (1992:85) menjelaskan bahwa pengawasan adalah fungsi manajemen untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang berlarut-larut sehingga dapat diatasi. Jadi, pengawasan merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan pada koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember untuk mencegah terjadinya suatu kesalahan dari pengurus maupun pengawas dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Adapun hasil dari manajemen koperasi sekolah di SMK Negeri 6 Jember adalah dengan adanya kelancaran segala pelaksanaan unit usaha yang ada pada koperasi siswa tersebut. Selain itu, para pengurus juga dapat melakukan pencatatan laporan keuangan dengan tepat dan cepat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pembina koperasi, pihak pengurus koperasi sekolah SMK Negeri 6 Jember dapat menjalankan serta meningkatkan kegiatan perkoperasian berdasarkan manajemen koperasi. Adapun bentuk dari pemberdayaan koperasi yang dilakukan oleh pembina koperasi terdiri dari pembinaan, pendampingan, dan pengarahan, sedangkan untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak koperasi sekolah yaitu siswa berdasarkan manajemen koperasi terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak koperasi siswa "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember, hendaknya terus melakukan pemberdayaan koperasi sekolah yang berdasarkan fungsi manajemen koperasi sekolah. Bagi pihak sekolah, hendaknya terus mendukung segala kegiatan yang dilakukan oleh koperasi sekolah "KOSMETA" di SMK Negeri 6 Jember tersebut. Sedangkan bagi peneliti lain, peneliti berharap untuk dapat mengembangkan penelitian ini di koperasi sekolah lain yang melibatkan variabel-variabel yang lebih luas lagi.

Daftar Bacaan

- Hamdani, S. 1999. *Pengaruh Pembinaan Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil*, Jakarta: Erlangga.
- Muljono, D. 2010. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi.
- Sariono, E., dkk. 2007. *Manusia dan Perilaku Ekonomi untuk SMA*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Sudarsono dan Edilius. 2008. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widayanti, N. 1992. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.